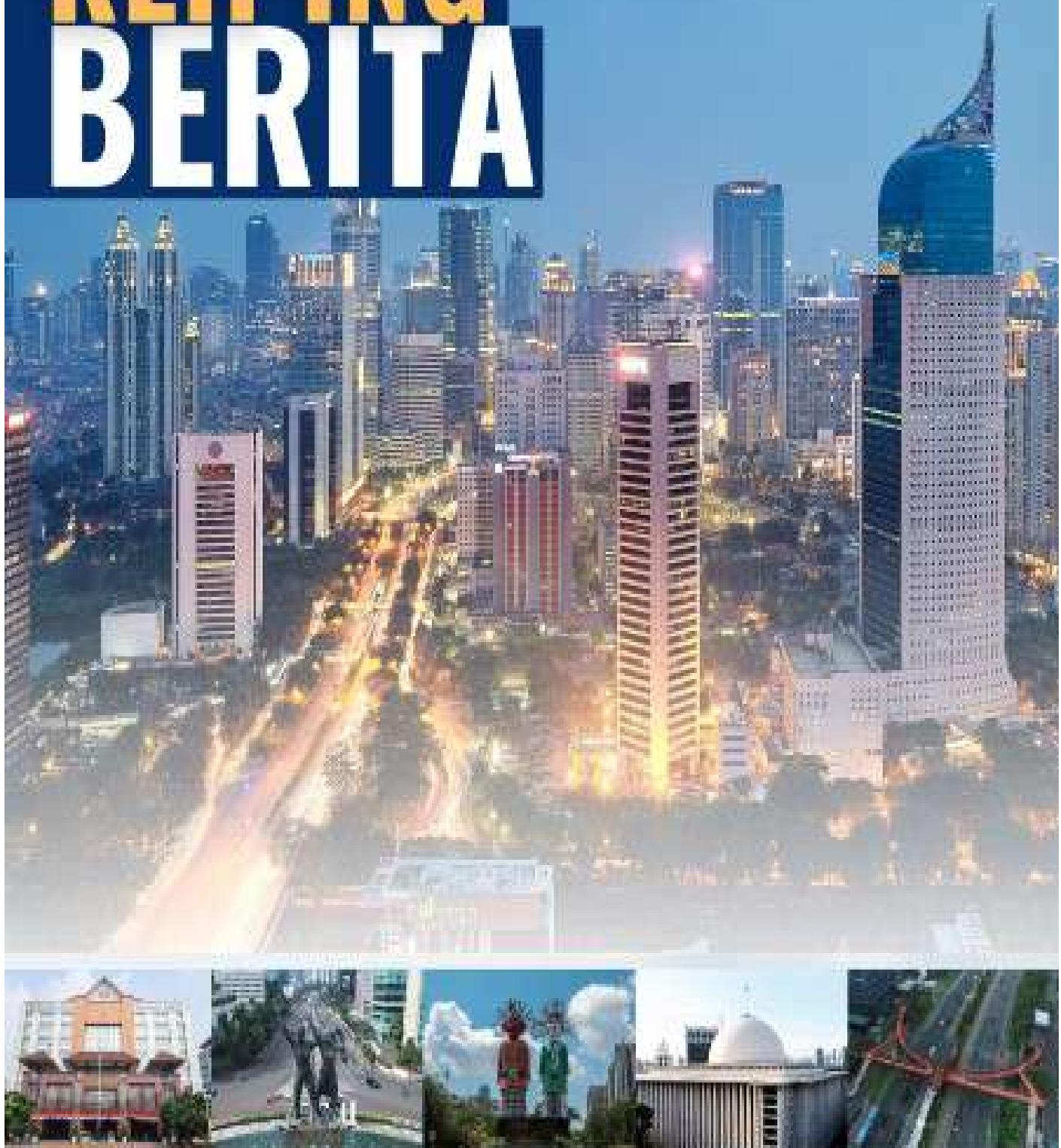




KLIPPING BERITA



SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Januari 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/>



Berita Media Cetak

Mahoni Tumbang Di Tengah Jalan

Jawa Pos - Pembangunan - Dinas Pertamanan dan Hutan Kota - Provinsi DKI Jakarta - - 15 Januari 2025



SUDIN TAMHUT JAKPUS UNTUK JAWA POS

PROSES PENEBANGAN: Petugas Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Tamhut) Jakpus memotong pohon Mahoni yang tumbang di Jalan Dr. Kusuma Atmaja, RW 04, Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat (Jakpus), Selasa (14/1) siang.

Mahoni Tumbang di Tengah Jalan

MENTENG – Tiba-tiba terdengar suara *brakkk!* Sebuah pohon Mahoni tumbang di Jalan Dr. Kusuma Atmaja, RW 04, Kelurahan Menteng, Jakarta Pusat (Jakpus), Selasa (14/1) siang. Beruntung tidak ada pengendara melintas.

Pohon setinggi tujuh meter dengan diameter 50 sentimeter tersebut ambruk setelah diterjang angin kencang. Warga di sekitar lokasi langsung menghubungi Satgas Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Tamhut) Jakpus. "Kami kerahkan lima personel satgas untuk melakukan penanganan," kata Kepala Suku Dinas Tamhut Jakarta Pusat Mila Ananda kemarin.

Mila menjelaskan, kejadian tersebut tidak menelan korban jiwa. Baik luka berat maupun kerugian material. Dia menambahkan, selain pohon Mahoni tumbang di Menteng juga ada satu pohon Karet di Taman Gambir, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat. Untuk meminimalisir pohon sempal dan tumbang, pihaknya terus menggencarkan penopongan pohon rindang dan rawan tumbang. (mim/ilo)



Berita Media Online

Cikini: Kawasan Elite Jakarta yang Menyimpan Sejarah dan Gaya Hidup Modern

Viva.co.id - Pemerintahan - Dinas Kebudayaan - Jakarta Pusat - Kawasan Elite Jakarta - 15 Januari 2025



Sumber: <https://wisata.viva.co.id/wisata/15049-cikini-kawasan-elite-jakarta-yang-menyimpan-sejarah-dan-gaya-hidup-modern>

Kawasan Cikini dikenal sebagai salah satu kawasan elite di Jakarta yang kaya akan sejarah, budaya, dan pesona modern. Bermula dari tanah pribadi milik saudagar keturunan Jawa-Arab, kawasan ini mengalami transformasi luar biasa, mulai dari kebun binatang pertama di Jakarta hingga menjadi area bisnis yang ramai dengan hotel, restoran, dan kafe yang menjadi destinasi favorit anak muda.

Perjalanan Sejarah Cikini

Cikini memulai perjalanan historisnya sebagai tanah milik seorang saudagar kaya yang kemudian diubah menjadi Planten En Dierentuin atau kebun binatang pertama di Jakarta pada abad ke-19. Kebun binatang ini menjadi pusat hiburan dan edukasi hingga akhirnya dipindahkan ke Ragunan pada tahun 1966.

Kini, jejak masa lalu Cikini tetap terasa, namun dengan wajah baru. Kawasan ini berkembang pesat menjadi pusat gaya hidup modern yang ramai dikunjungi untuk berbagai kegiatan seperti hangout, makan malam, hingga menikmati seni.

Bakoel Koffie: Ikon Sejarah dan Tradisi Kopi di Cikini

Di antara berbagai destinasi di Cikini, Bakoel Koffie adalah salah satu tempat yang memiliki sejarah panjang. Berdiri sejak tahun 1878, Bakoel Koffie didirikan oleh seorang imigran dari Cina Selatan, Liaw Tek Soen, dan istrinya yang merupakan penduduk asli Indonesia.

Awalnya, tempat ini hanyalah warung nasi sederhana. Namun, Liaw Tek Soen kemudian menambahkan menu kopi ke dalam daftar sajian, yang ternyata menjadi daya tarik utama bagi para pelanggan. Dari sinilah tradisi kopi dimulai, menjadikan Bakoel Koffie sebagai salah satu toko kopi tertua di Indonesia.

Keunikan dan Menu Andalan Bakoel Koffie



Hingga kini, Bakoe Koffie tetap mempertahankan keaslian dan cita rasa kopinya. Dengan menggunakan biji kopi lokal berkualitas tinggi, Bakoe Koffie menyajikan berbagai pilihan kopi tradisional dan modern yang menggugah selera.

Beberapa menu andalan di Bakoe Koffie meliputi:

Kopi Tubruk Tradisional - Kopi klasik dengan rasa autentik. Espresso Nusantara - Kombinasi biji kopi lokal yang kuat dan aromatik. Cappuccino Cikini - Minuman favorit para pengunjung dengan cita rasa lembut dan manis.

Selain kopi, Bakoe Koffie juga menyajikan berbagai makanan ringan seperti roti bakar dan kue tradisional, menjadikannya tempat yang sempurna untuk menghabiskan waktu bersama teman.

Transformasi Cikini: Dari Tradisi ke Modernitas

Kini, kawasan Cikini tak hanya menjadi saksi sejarah, tetapi juga menjadi pusat kehidupan modern. Hotel-hotel butik, restoran dengan tema internasional, dan kafe bergaya kontemporer menjamur di kawasan ini. Pada akhir pekan, Cikini berubah menjadi destinasi favorit anak muda Jakarta untuk bersantai dan menikmati suasana kota yang dinamis.

Menurut data dari Dinas Pariwisata DKI Jakarta, jumlah kunjungan ke kawasan Cikini meningkat hingga 25% pada tahun 2024, didorong oleh popularitas tempat-tempat seperti Taman Ismail Marzuki, restoran lokal, dan kafe bersejarah seperti Bakoe Koffie.

Mengapa Cikini Menjadi Pilihan Hangout Favorit?

Akses Mudah: Lokasi strategis di pusat kota Jakarta dengan akses transportasi umum seperti KRL dan TransJakarta. **Pilihan Beragam:** Dari kafe bersejarah hingga restoran modern, Cikini menawarkan sesuatu untuk semua orang. **Nuansa Sejarah dan Budaya:** Kawasan ini tetap mempertahankan pesona masa lalu yang berpadu dengan gaya hidup modern. **Acara Seni dan Budaya:** Taman Ismail Marzuki sering menjadi tempat pameran seni, teater, dan konser yang menarik pengunjung.

Cara Menjangkau Cikini

Transportasi Umum: Naik KRL Commuter Line dan turun di Stasiun Cikini. Dari sini, Anda dapat berjalan kaki atau menggunakan ojek online untuk mencapai berbagai destinasi di kawasan ini. Naik TransJakarta jurusan Harmoni-Pulogadung dan turun di halte Cikini. **Kendaraan Pribadi:**

Cikini mudah diakses melalui jalur utama seperti Jalan Cikini Raya. Tersedia pula area parkir yang luas di sekitar tempat-tempat populer.

Statistik dan Fakta tentang Cikini

Jumlah Kafe dan Restoran: Lebih dari 50 tempat di sepanjang Jalan Cikini Raya. Pengunjung per Minggu: Rata-rata 15.000 orang, dengan puncak kunjungan pada akhir pekan. **Rating Bakoe Koffie di Google:** 4,5/5 dari lebih dari 1.000 ulasan pelanggan.

Cikini, Tempat yang Harus Anda Kunjungi

Cikini adalah bukti nyata bagaimana sebuah kawasan dapat mempertahankan nilai sejarah sekaligus beradaptasi dengan modernitas. Dari tradisi kopi di Bakoe Koffie hingga kehidupan malam yang penuh warna, Cikini menawarkan pengalaman yang tak terlupakan.



Berita Media Cetak

Selesaikan Persoalan Dasar Di Jakarta

Pos Kota - Pemerintahan - BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK - Provinsi DKI Jakarta -- 15 Januari 2025

Selesaikan Persoalan Dasar di Jakarta

○ Harapan Terhadap Gubernur Baru

JAKARTA (Poskota) - Pj Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi berharap Pramono Anung-Rano Karno dapat menjalankan urusan dasar diantaranya pelayanan kesehatan hingga pendidikan.

“Dan infrastruktur, dan juga yang lain menurut saya yang juga sangat penting adalah bagaimana pemerintah provinsi DKI Jakarta juga bisa men-support program-program strategis pemerintah pusat,” kata Teguh

kepada wartawan, Selasa (14/1).

Namun demikian, Teguh meyakini Pramono Anung adalah orang yang berpengalaman di pemerintahan. Apalagi pernah menjadi sekretaris kabinet (Sekab). Begitu juga dengan wakilnya Rano Karno alias Bang Doel yang pernah menjabat sebagai Gubernur Banten. “Karena intinya adalah bagaimana pusat dan daerah juga inline, khususnya yang langsung juga terkait dengan pemerintah provinsi DKI Jakarta,” jelas Teguh.

Banjir, polusi udara, hingga pengentasan kemiskinan menjadi fokus utama yang bakal dilakukan dalam program kerja Gubernur dan wakil Gubernur terpilih Pramono Anung-Rano Karno. Hal itu ditegaskan juru bicara (jubir) PDIP, Chico Hakim yang juga sebagai Koordinator Komunikasi pada tim transisi Pramono Anung-Rano Karno.

“Semua menjadi prioritas tentu, namun ada yang bisa kita realisasikan jangka pendek dan jangka panjang, banjir, kemacetan, polusi dan hal lainnya termasuk pengentasan kemiskinan ekstrem di Jakarta adalah hal yang menjadi perhatian dari Mas Pram-Bang Doel bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” kata Chico kepada wartawan, Jumat (10/1) lalu.

Diketahui, Pramono Anung-Rano Karno membentuk tim transisi selama masa peralihan kepengurusan Pj Gubernur Jakarta hingga resmi dilantik mendatang. Chico menyampaikan tim transisi Pramono Anung-Rano Karno

dibentuk untuk memuluskan proses peralihan dari pemerintahan sebelumnya yang dipimpin Penjabat (Pj) Gubernur. “Itu yang paling penting sinkronisasi antara program-program visi dan misi dengan apa yang menjadi program di DKI Jakarta sehingga bisa inher dan bisa berjalan bersamaan serta apa yang menjadi janji kampanye. Mas Pram-Bang Doel bisa terealisasi,” kata Chico.

“Khususnya ada beberapa janji yang memang akan direalisasikan dalam waktu 100 hari,” tambahnya. (Pan)



Pj Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi.

Poskota/Pandi



Berita Media Cetak

Waspada Potensi Tanah Longsor

Jawa Pos - Pemerintahan - BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH - Provinsi DKI Jakarta -- 15 Januari 2025

Waspada Potensi Tanah Longsor

BPBD Minta Lurah dan Camat Cek Wilayah

GAMBIR – Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mengumumkan potensi bencana longsor akibat gerakan tanah di awal 2025 ini. Oleh karena itu, mereka meminta para lurah, camat, dan masyarakat untuk waspada dan mengantisipasi potensi tersebut. Terutama, saat curah hujan di atas normal.

Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta Isnawa Adji menuturkan, berdasar informasi dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), beberapa wilayah di Jakarta berpotensi terjadi gerakan tanah berdasar hasil tumpang susun (*overlay*) antara peta zona kerentanan gerakan tanah dengan peta prakiraan curah hujan bulanan yang diperoleh dari BMKG.

“Beberapa wilayah tersebut berada di zona menengah-tinggi itu berpotensi terjadinya tanah longsor. Pada zona menengah itu bisa terjadi gerakan tanah jika curah hujan di atas normal, terutama pada daerah yang berbatasan dengan lembah sungai, gawir, tebing jalan, atau lereng yang mengalami gangguan. Sementara pada zona tinggi,



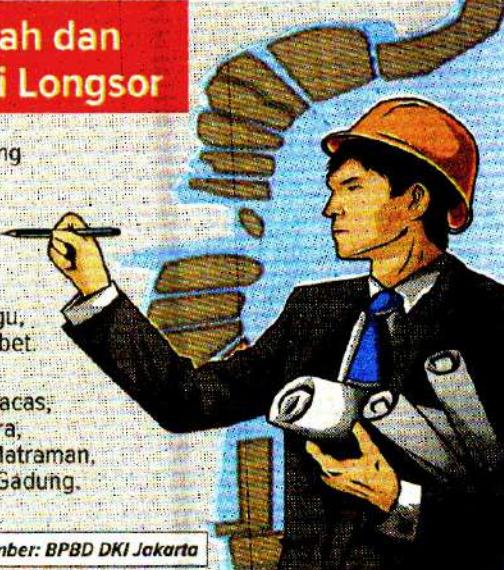
FOTO ILLUSTRASI: HANUNG HANBARA/JAWA POS

CEGAH BAHAYA: Sejumlah warga melihat lokasi tanah longsor. BPBD DKI Jakarta mengimbau agar warga mewaspadai potensi bencana tanah longsor.

Zona Menengah dan Tinggi Potensi Longsor

- **Jakarta Pusat:** Menteng
- **Jakarta Selatan:** Cilandak, Jagakarsa, Kebayoran Baru, Kebayoran Lama, Mampang Prapatan, Paricorari, Pasar Minggu, Pesanggrahan, dan Tebet
- **Jakarta Timur:** Cakung, Cipayung, Ciracas, Duren Sawit, Jatinegara, Kramatjati, Makasar, Matraman, Pasar Rebo, dan Pulo Gadung
- **Jakarta Barat:** Kembangan

Sumber: BPBD DKI Jakarta



gerakan tanah lama dapat aktif kembali,” tuturnya.

Atas kondisi itu, Isnawa meminta kepada camat dan lurah serta masyarakat aktif mengecek kondisi wilayahnya masing-masing. Terutama, warga yang tinggal berdekatan dengan aliran sungai maupun terdapat tebing atau gawir.

Berdasarkan data Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), wilayah di Jakarta yang berada di zona menengah - tinggi potensi terjadinya tanah longsor tersebar di beberapa kota. Di antaranya Jakarta Pusat meliputi wilayah Kecamatan Menteng. (rya/ilo)



Berita Media Cetak

Cegah Dampak Buruk Fenomena Berburu Koin

Media Indonesia - Pemerintahan - SATPOL PP - Provinsi DKI Jakarta - - 15 Januari 2025

Cegah Dampak Buruk Fenomena Berburu Koin

Kementerian Komdigi akan mengambil langkah tegas apabila permainan Koin Jagat terbukti melanggar aturan.

MOHAMAD FARHAN ZHUHRI
zuhri@mediaindonesia.com

PERMAINAN Koin Jagat yang sedang tren di sejumlah wilayah dinilai tidak produktif dan merugikan. Banyak pihak mendesak pemerintah untuk segera mengambil sikap tegas terkait dengan fenomena tersebut.

Maklum, meski koin itu dikatakan dapat ditukarkan menjadi hadiah uang, permainan tersebut tetap memiliki banyak kerugian. "Kalau kerugiannya, habis waktu atau buang waktu percuma. Tidak produktif, menghabiskan waktu hanya untuk mencari keberuntungan semata," kata pengamat tata kota Yayat Supriatna, kemarin.

Yayat juga menyoroti lokasi kegiatan permainan tersebut. Apabila menggunakan fasilitas umum, dapat memunculkan konflik ruang antara mereka yang ingin berolahraga atau berekreasi dan mereka yang bertaruh untuk mendapat hadiah dari permainan Koin Jagat.

Permainan tersebut, menurut dia, juga bisa mengganggu keselamatan jiwa. Apabila dilakukan di wilayah padat lalu lintas, permainan ini bisa menjadi pemicu kecelakaan. "Faktor gangguan lain jika dilakukan di zona padat pengunjung atau padat lalu lintas, ini bisa berbahaya. Kalau pemain sedang mencari, lupa akan bahaya lalu lintas, ada lubang drainase, sehingga bisa berpotensi celaka," katanya.

Koin yang sengaja disebar secara tersembunyi, imbauannya, juga dapat memicu perilaku masyarakat untuk membongkar prasarana, merusak tanaman atau fasilitas publik.

"Jika terjadi insiden kecelakaan atau kerusakan fasilitas publik, apakah mereka (penyelenggara permainan) ikut bertanggung jawab? Saya khawatir kegiatan ini akan membuat perilaku remaja yang tidak punya penghasilan atau tidak punya uang jajan akan semakin tidak produktif. Mengejar yang instan, tapi memboroskan waktu dan tidak produktif."

Ketua Pengurus Besar Nahdlatul

Ulama (PBNU) Ahmad Suaedy juga merespons perihal informasi banyaknya dampak buruk akibat tren berburu koin melalui aplikasi Jagat. Fenomena ini belakangan mendapat sorotan publik. "Ya, itu menjadi salah satu perhatian kami. Perhatian kami termasuk secara umum kehidupan teknologi informasi," ujar Suaedy.

Sanksi pidana

Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Diskominfo) Daerah Khusus Jakarta tengah berkoordinasi dengan pemerintah pusat mengenai evaluasi aplikasi Koin Jagat yang menjadi fenomena di media sosial. Penjabat Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi memandang adanya fenomena tersebut bisa berdampak buruk terhadap fasilitas umum kalau tidak diawasi.

Teguh menegaskan, jika terus menyebabkan dampak negatif, pihaknya berharap agar aplikasi tersebut bisa segera di-takedown oleh pemerintah pusat. "Kami koordinasi bersama Kementerian Komdigi (Komunikasi dan Digital) terkait dengan evaluasi atau kajian terhadap aplikasi Koin Jagat tersebut. Pastinya ada beberapa variabel, tapi kalau memang lebih banyak dampak negatifnya mudah-mudahan juga bisa di-takedown," ujarnya.

Senada diutarakan Kepala Satpol PP Jakarta Satriadi Gunawan. Ia mengingatkan masyarakat untuk tidak merusak fasilitas umum hanya demi berburu koin berhadiah dari aplikasi Jagat yang disebarluaskan di Jakarta. "Fasilitas umum seperti tanaman, pohon di taman kota, bangku, sarana utilitas, dan pelengkap trotoar serta jalan adalah fasilitas yang dibangun oleh pemerintah untuk masyarakat. Karena itu, mari kita bersama-sama menjaga keberadaan fasilitas ini," ucap Satriadi.

Ia menjelaskan, perusakan fasilitas publik yang mengganggu ketertiban umum dan kenyamanan masyarakat dapat dikenai

sanksi pidana kurungan hingga denda minimal Rp5 juta, sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2007 tentang Keteribatan Umum.

Satriadi mengajak masyarakat untuk saling menjaga dan menghormati hak sesama dalam memanfaatkan fasilitas yang telah dibangun pemerintah. Satpol PP, terang dia, berkomitmen untuk terus menjaga kenyamanan dan ketertiban di ruang publik demi menciptakan lingkungan yang aman, bersih, dan nyaman bagi semua warga.

Sementara itu, Menteri Komunikasi dan Digital Meutya Hafid menyatakan pihaknya akan mengambil langkah tegas apabila permainan Koin Jagat terbukti melanggar aturan yang berlaku. Dia mengaku telah menerima banyak masukan dari masyarakat, termasuk melalui pesan langsung di media sosial, mengenai permainan pada aplikasi Jagat tersebut.

Fenomena berburu koin lewat aplikasi Jagat sedang menjadi tren di kalangan masyarakat urban, khususnya Jakarta. Kawasan Gelandangan Bung Karno (GBK) di Senayan menjadi salah satu lokasi yang paling sering diserbu para pemburu koin dalam sepekan terakhir.

Meski terlihat sederhana, perburuan koin melalui aplikasi Jagat ternyata memicu dampak buruk pada fasilitas umum. Namun, yang menjadi tantangan ialah koin-koin tersebut diletakkan di tempat tersembunyi.

Para pengguna yang ingin bermain pun harus mengunduh aplikasi Jagat dan membuat akun, kemudian matikan fitur GPS dalam ponsel. Selain di Jakarta, fitur ini bisa diakses warga di sejumlah kota besar, seperti Bandung, Surabaya, dan Bali.

Aplikasi ini mulanya digunakan untuk menunjukkan lokasi terkini pengguna satu dengan yang lainnya, serta menandai tempat favorit dan berkesan. Pengguna juga bisa mengirimkan emoji ke pengguna lain.

Namun, aplikasi Jagat kemudian menawarkan permainan Jagat Coin Hunt yang bisa ditukar dengan hadiah jutaan rupiah pada Desember 2024. (Ant/MGN/J-2)



Berita Media Cetak

Petugas Derek Dishub DKI Minta Uang Damai

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - - 15 Januari 2025

Petugas Derek Dishub DKI Minta Uang Damai

SAYA mendukung tindakan Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta dalam menindak parkir sembarangan. Tapi jangan tebang pilih dan memanfaatkan kewenangan tersebut untuk meraup cuan.

Contohnya, penertiban parkir liar di depan Kantor Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat. Di situ tidak ada rambu larangan parkir, saya pun parkir, menunggu teman yang sedang Sholat Jumat. Tiba-tiba datang anggota Dishub mau menderek mobil saya.

Namun sebelum menderek, petugas Dishub itu mengajak saya untuk masuk ke dalam mobilnya dan menawarkan 'bantuan' agar tidak diderek dengan syarat memberikan uang ke oknum tersebut. Saya menolak tawaran itu dan akhirnya mobil diderek.

Anehnya, kenapa hanya mobil saya yang diderek. Sedangkan mobil lain dibiarkan saja.

Doni
Warga Jakpus



Berita Media Cetak

Periksa Kesehatan Gratis Tanpa Tunggu Hari Ulang Tahun

Koran Jakarta - Kesra - DINAS KESEHATAN - Provinsi DKI Jakarta - Pelayanan Kesehatan - 15 Januari 2025

RUANG PEMBACA

Periksa Kesehatan Gratis tanpa Tunggu Hari Ulang Tahun

MASYARAKAT menyambut baik adanya kebijakan dari Dinas Kesehatan (Dinkes) DKI Jakarta yang menyatakan warga Jakarta bisa memeriksakan kesehatannya melalui program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) tanpa menunggu hari ulang tahun jika mengalami gejala-gejala seperti batuk dan lainnya.

Semisal batuk, warga tidak perlu tunggu ulang tahun, tetap datang ke puskesmas dan nanti akan dilakukan pemeriksaan atau skrining.

Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis sebagai hadiah ulang tahun dari pemerintah ini dijadwalkan mulai berlaku pada Februari 2025, sebagai bagian upaya mengidentifikasi resiko, mendeteksi kondisi prapenyakit, dan mendeksi penyakit lebih awal.

Untuk dapat memanfaatkannya, warga terlebih dulu perlu mengunduh aplikasi Satu Sehat Mobile (SSM). Selanjutnya, mengisi data diri yang nantinya digunakan sebagai dasar dalam penjadwalan pemeriksaan kesehatan. Setelahnya, warga hanya perlu menunggu notifikasi atau pemberitahuan terkait waktu dan lokasi pemeriksaan dari aplikasi.

Kementerian Kesehatan menyatakan program ini akan dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap awal, pemeriksaan kesehatan gratis akan dilakukan di puskesmas, dengan target menjangkau 60 juta orang pada 2025.

Dalam lima tahun ke depan, Kemenkes berharap program ini dapat melayani 200 juta warga Indonesia, sebagai bagian dari upaya transformasi layanan kesehatan..

*Indah Pratiwi MP,
Kebon Sirih, Jakarta Pusat*



Berita Media Cetak

Berita Foto : Kegiatan Warga Berjalan Normal Saat Hujan Mengguyur Jakarta Seharian

Koran Tempo - Pemerintahan - BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH - Provinsi DKI Jakarta - - 15 Januari 2025

Kegiatan Warga Berjalan Normal saat Hujan Mengguyur Jakarta Seharian



Hujan mengguyur wilayah Pasar Baru, Jakarta, 14 Januari 2025. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika memperkirakan hujan akan mengguyur seluruh wilayah Jakarta. TEMPO/Ilham Balindra



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 14	Bulan	: Januari	Tahun	: 2025
MEDIA	: 1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita		11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota		16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com	

Halaman : **1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

10 Kelurahan di Jakpus Ditargetkan Bebas ODF Tahun Ini

Selasa, 14 Januari 2025 Reporter: Budhi Firmansyah Surapati Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Budhi Firmansyah Surapati)

Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat menargetkan 10 kelurahan bisa bebas Open Defecation Free (ODF) atau Buang Air Besar Sembarangan (BABS), pada tahun ini.

"Kalau tingkat kecamatan baru Cempaka Putih yang sudah ODF murni."

Target ini ditegaskan Wali Kota Jakarta Pusat, Arifin, saat memimpin rapat koordinasi wilayah (rakorwil), Selasa (14/1).

"Target saya tahun ini bisa dapat 10 kelurahan di wilayah Jakarta Pusat bebas ODF," ucapnya.

Untuk mencapai target itu, Arifin meminta seluruh jajaran kelurahan dan kecamatan melakukan pendataan serta peninjauan langsung ke tiap rumah warga yang belum memiliki tangki septik.

"Saya minta Kasatpol PP bersama Manpolnya, Lurah dan Puskesmas untuk memantau langsung ke rumah warga yang masih buang air besar ke saluran," tukas Arifin.

Sementara, Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat mencatat, hingga Desember 2024 lalu sebanyak 26.500 Kepala Keluarga (KK) masih masuk kategori ODF.

Kepala Suku Dinas Kesehatan Jakarta Pusat, Rismasari menjelaskan, hingga awal 2025 ini dari 44 kelurahan baru lima yang telah bebas ODF atau deklarasi setop BABS, yaitu Kelurahan Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih Timur, Rawasari, Gondang Dia dan Duri Pulo.

"Kalau tingkat kecamatan baru Cempaka Putih yang sudah ODF murni. Lainnya belum," ungkapnya.

Dijelaskan Risma, data yang dimiliki jajarannya ini merupakan hasil monitoring dan wawancara lapangan yang dilakukan sejak 2018 lalu dan selalu diupdate tiap bulan.

Menurut Risma, sebagai opsi mendorong percepatan penuntasan persoalan ini bisa dilakukan deklarasi komitmen dari kelurahan.

"Deklarasi itu akan menunjukkan komitmen penyelesaian dari jajaran kelurahan dan kecamatan bersama masyarakat," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 14	Bulan	: Januari	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com		

Halaman : **1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Satgas Tamhut Tangani Pohon Mahoni Tumbang di Menteng

Selasa, 14 Januari 2025 Reporter: Budhi Firmansyah Surapati Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Budhi Firmansyah Surapati)

Satgas Suku Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Tamhut) Jakarta Pusat, berhasil menangani pohon Mahoni yang tumbang di Jalan Dr Kusuma Atmaja RW 04 Kelurahan Menteng, Selasa (14/1).

"Kami kerahkan lima personel satgas lakukan penanganan,"

Kepala Suku Dinas Tamhut Jakarta Pusat, Mila Ananda menjelaskan, pohon Mahoni setinggi tujuh meter dengan diameter 50 sentimeter ini tumbang saat cuaca diguyur hujan.

"Kami kerahkan lima personel satgas lakukan penanganan," ungkap Mila.

Dipastikannya, kejadian tidak sampai mengakibatkan korban jiwa, luka berat dan kerugian material. Selain pohon Mahoni tumbang di Menteng, Mila mengaku, satu pohon Karet di Taman Gambir, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, mengalami sempal.

"Hingga pekan kedua Januari ini ada 11 pohon sempal dan empat pohon tumbang," ungkap Mila.

Untuk meminimalisir pohon sempal dan tumbang, tegas Mila, pihaknya terus menggencarkan penopongan pohon rindang dan rawan tumbang.

Tercatat, hingga pekan kedua Januari ada 45 pohon dipangkas ringan, 276 pangkas sedang dan 83 ditopping berat, serta dua pohon ditebang.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 14	Bulan	: Januari	Tahun	: 2025
MEDIA	: 1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com			

Halaman : **1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

BPBD Keluarkan Peringatan Dini Potensi Tanah Longsor di Jakarta

Selasa, 14 Januari 2025 Reporter: Aldi Geri Lumban Tobing Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: Ilustrasi)

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mengeluarkan info prakiraan wilayah potensi tanah longsor di wilayah DKI Jakarta. Ini juga menyusul terjadinya peningkatan intensitas curah hujan dalam beberapa hari terakhir.

"Penanganan bencana harus secara komprehensif,"

Untuk itu, BPBD meminta para lurah, camat, dan masyarakat untuk tetap mengantisipasi adanya potensi gerakan tanah pada saat curah hujan di atas normal selama Januari 2025.

Menurut informasi dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), beberapa wilayah

di Jakarta berpotensi terjadi gerakan tanah berdasarkan hasil tumpang susun (overlay) antara peta zona kerentanan gerakan tanah dengan peta prakiraan curah hujan bulanan yang diperoleh dari BMKG.

Beberapa wilayah tersebut berada di Zona Menengah-Tinggi potensi terjadinya tanah longsor. Pada Zona Menengah dapat terjadi gerakan tanah jika curah hujan di atas normal, terutama pada daerah yang berbatasan dengan lembah sungai, gawir, tebing jalan atau jika lereng mengalami gangguan. Sementara pada Zona Tinggi, gerakan tanah lama dapat aktif kembali.

Kepala Pelaksana BPBD DKI Jakarta, Isnawa Adji meminta camat dan lurah beserta masyarakat aktif mengecek kondisi wilayahnya masing-masing, terutama yang berdekatan dengan aliran sungai maupun terdapat tebing atau gawir.

"Petugas TRC BPBD di setiap kelurahan bersama lurah dan camat memonitor bersama apabila ada kondisi tertentu yang membutuhkan penanganan baik BPBD maupun instansi terkait," ujar Isnawa, Selasa (14/1).

BPBD DKI Jakarta mengajak masyarakat untuk melakukan penanaman pohon di lokasi rawan dan sudah minim vegetasi untuk mencegah potensi bahaya tanah longsor.

Ia menyampaikan, antisipasi lainnya yang dapat dilakukan yakni dengan membuat bronjong dan turap mandiri apabila tanah dalam keadaan miring atau berpotensi bergerak atau bergeser.

"Bisa dilakukan swadaya atau kolektif oleh masyarakat untuk menimbalas dampak yang lebih serius jika terjadi hujan lebat. Lokasi yang sudah kita petakan kita koordinasikan dengan Dinas SDA pelaksanaan teknis di lapangan. Penanganan bencana harus secara komprehensif," jelas Isnawa.

Berdasarkan Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), beberapa wilayah di Provinsi DKI Jakarta berada di Zona Menengah - Tinggi potensi terjadinya tanah longsor, yaitu:

1. Jakarta Pusat, meliputi wilayah Kecamatan Menteng.
2. Jakarta Selatan, meliputi wilayah Kecamatan Cilandak, Jagakarsa, Kebayoran Baru, Kebayoran Lama, Mampang Prapatan, Pancoran, Pasar Minggu, Pesanggrahan dan Tebet.
3. Jakarta Timur, meliputi wilayah kecamatan Cakung, Cipayung, Ciracas, Duren Sawit, Jatinegara, Kramatjati, Makasar, Matraman, Pasar Rebo dan Pulo Gadung.
4. Jakarta Barat, meliputi wilayah kecamatan kembangan.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 14	Bulan	: Januari	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com		

Halaman : **1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Derai Hujan Diprediksi Basahi Jakarta Hari Ini

Selasa, 14 Januari 2025 Reporter: Dessy Suciati Editor: Toni Riyanto



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprakirakan sebagian wilayah di DKI Jakarta hari ini akan diguyur hujan ringan.

"Suhu udara berkisar 23-29 derajat celcius"

Dikutip dari laman bmkg.go.id, Selasa (14/1), hujan berintensitas ringan diprediksi membasahi Kepulauan Seribu, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur dengan suhu udara berkisar 23-29 derajat celcius dan kelembapan udara mencapai 75-94 persen.

Sementara, cuaca di Jakarta Utara diprakirakan berawan dengan suhu udara berkisar 24-28 derajat celcius dan kelembapan udara mencapai 75-92 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 14	Bulan	: Januari	Tahun	: 2025
MEDIA	: 1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskotanews.com 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Pusat.jakarta.go.id			

Halaman : **1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Wali Kota Jakpus Targetkan 10 Kelurahan Bebas ODF

Kesra 14 Jan, 2025 Reporter: Berlian Sigit | Editor : Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin (tengah) memimpin rakorwil. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin menargetkan 10 kelurahan di wilayah Jakarta Pusat bisa bebas Open Defecation Free (ODF) atau Stop Buang Air Besar Sembarangan.

Hal itu dikatakan Arifin saat memimpin rapat koordinasi wilayah (rakorwil) perdana di tahun 2025, di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (14/1).

"Target saya tahun ini bisa dapat 10 kelurahan di wilayah Jakarta Pusat bebas ODF," ucapnya.

Untuk itu, Arifin meminta kepada seluruh jajaran kelurahan dan kecamatan melakukan pendataan serta peninjauan langsung ke tiap rumah warga yang belum memiliki tangki septik.

"Saya minta kepada Kasatpol PP Kota Jakpus bersama Manpolnya, Pak Lurah, dan Puskesmas Kecamatan untuk melakukan pemantauan langsung ke rumah-rumah warga yang masih melakukan buang air besar ke saluran," katanya.

Sementara itu, Kepala Suku Dinas Kesehatan Kota Administrasi Jakarta Pusat Rismasari menjelaskan bahwa di Jakarta Pusat terdapat lima kelurahan yang berstatus ODF Murni.

"Alhamdulillah di Jakarta Pusat sudah terdapat Kelurahan yang berstatus ODF Murni yang artinya seluruh warga di RT dan RW tersebut sudah memiliki tangki septik. Wilayah tersebut di antaranya, Kelurahan Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih Timur, Rawasari, Gondangdia, dan Kelurahan Duri Pulo," jelasnya.

Risma juga menargetkan dalam waktu dekat akan dilaksanakan deklarasi bebas ODF serentak oleh 39 Kelurahan.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 14	Bulan	: Januari	Tahun	: 2025
MEDIA	: 1. Indo Pos 2. JawaPos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. LampuHijau 7. Media Indonesia 8. Nonstop 9. Poskota.co 10. Pelita		11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota		16. HarianTerbit 17. SinarHarapan 18. Beritajakarta.id 19. HeiJakarta.com	

Halaman : **1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,** Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

Stop Buang Air Sembarangan, Wali Kota Jakpus Perintahkan Jajarannya Gelar Razia



JAKARTA – Stop buang air sembarangan ke saluran. Hal tersebut ditegaskan Wali Kota Jakarta Pusat Arifin saat memimpin rapat koordinasi wilayah (rakorwil) perdana tahun 2025 di Ruang Pola, kantor setempat, Jalan Tanah Abang I, Gambir pada, Selasa (14/1/2025).

Orang pertama di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat berjanji sesuai dengan targetnya yakni 10 kelurahan di wilayah Jakpus akan terbebas dari Open Defecation Free (ODF) atau stop buang air besar sembarangan.

“Saya tegaskan seluruh jajaran kecamatan maupun kelurahan segera melakukan pendataan dan peninjauan langsung ke setiap rumah warga yang belum memiliki tangki septic,” tegas Arifin, didampingi Pelaksana Tugas (Plt) Wakil Wali Kota Jakpus H. Iqbal Akbarudin.

Sebelumnya, Arifin berjanji akan membenahi RW kumuh di Jakpus, karena di wilayah kerjanya masih terdata RW kumuh meliputi kategori ringan, sedang dan berat. “Kita akan intervensi RW kumuh di Jakpus sehingga dapat berkurang yakni membenahi dengan pembuatan tangki septic,” jelas Arifin, usai silaturahmi di GOR Cempaka Putih pada Senin (13/1/2025).

Ditambahkan Arifin, karena masih banyak rumah tertutup yang membuang air besar langsung ke saluran air. Ini sangat membahayakan dan merusak lingkungan. “Kita akan lakukan razia dan saya minta jajaran Satpol PP, Sudin LH dan Sudin Kesehatan untuk peninjauan ke lapangan. Jika ditemukan, akan ada sanksi tindak pidana ringan (tipiring) sesuai Peraturan Daerah (Perda) Nomor 8 Tahun 2007 tentang Ketertiban Umum (Tibum),” tandasnya. (*/van)

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada